



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Semut adalah makhluk hidup dengan populasi terpadat di dunia. Perbandingan untuk setiap semut yang muncul ke dunia dan kelahirannya berbanding 700 juta ekor semut dan 40 kelahiran anak manusia. Semut merupakan salah satu kelompok yang paling “sosial” dalam jenis serangga dan hidup sebagai masyarakat yang disebut “koloni” yang “terorganisasi” luar biasa baik. Tatanan organisasi mereka begitu maju sehingga dapat dikatakan dalam segi ini mereka memiliki peradaban yang mirip dengan peradaban manusia.

Semut merawat bayi-bayi mereka, melindungi koloni, bertempur, memproduksi dan menyimpan makanan. Bahkan ada koloni yang melakukan pekerjaan yang bersangkutan dengan “pertanian” atau “peternakan”. Dengan jaringan komunikasi yang sangat kuat, hewan ini begitu unggul sehingga tak dapat dibandingkan dengan organisme mana pun dalam segi spesialisasi dan organisasi sosial (Harun Yahya, 2010:9).

Semut adalah makhluk yang sangat kecil dan tidak berakal akan tetapi mereka dapat berbuat lebih baik dari pada manusia. Melalui sifat dan perilaku semut dapat mejadi contoh bagi manusia. Hal tersebut digunakan sebagai pandangan hidup etnis minangkabau yaitu *alam*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

takambang jadi guru, artinya bahwa alam itu dapat di jadikan teladan, dicontohi dan dipakai sebagai saran dan dorongan. Alam sekitar dapat menjadi titik tolak serta sebagai sumber dalam menghasilkan sesuatu.

Alasan ketertarikan saya mengangkat semut dalam penciptaan karya patung adalah semut merupakan simbol nilai sosial, informatif, pekerja keras, memiliki nilai spiritual, gotong royong, kerja sama, unik, kekompakan, kecerdasan dalam mencari makanannya serta semut juga suka mengumpulkan makanan, dan penuh tanggung jawab akan kedudukan strata atau sosialnya.

Dimasa kini manusia bekerja sama dalam berbagai macam lembaga sosial, baik dari lembaga ekonomi, sosial, dan politik. Namun secara umum banyak yang belum terlihat adanya keberhasilan yang dicapai, masih terdapatnya kesenjangan sosial dalam lingkup masyarakat pada saat ini. Karena sejak dahulu konsep tatanan masyarakat manusia didasarkan pada persaingan dan kepentingan golongan tertentu, sementara koloni semut telah menjalani sistem sosial yang sangat ideal selama jutaan tahun yang lalu hingga hari ini. Koloni semut juga memiliki struktur atau strata sosialnya yang cukup menarik, semut mau berkorban dan mengobankan dirinya hanya demi kepentingan koloninya sedangkan manusia tidak, cenderung banyak yang mementingkan dirinya sendiri atau hanya untuk golongan-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

golongan tertentu, walaupun tidak seluruhnya manusia memiliki sifat yang demikian (Harun Yahya, 2010:11).

Untuk menjaga hukum dan menjaga ketertiban sosial, diperlukan berbagai kekuatan keamanan. Namun koloni semut tidak memerlukan hukum untuk menjalankan kehidupannya karena semut hanya bergerak sesuai naluri instingnya tanpa memprotes apa yang telah menjadi tugasnya demi kelangsungan kehidupan koloninya sehingga diantara mereka tidak ada tumpang tindih, mengingat ratu semut yang mereka anggap sebagai pemimpin koloninya yang bertugas untuk melestarikan spesiesnya karena koloni semut sebenarnya tidak mempunyai akal.

Hal ini diperkuat oleh Soekanto (1974:119) bahwa :

Sesama makhluk sosial insekta seperti semut, tawon, lebah dan lain lain memiliki perbedaan mendasar dengan manusia yaitu perbedaan derajat secara kualitatif dan bukan perbedaan kuantitatif. Manusia makhluk sosial yang paling rasional dan memiliki kesadaran akan dirinya sendiri sedangkan insekta sosial seperti semut yang bergerak berdasarkan fisiologi dan nalurinya.

Paparan di atas adalah sebagai alasan dalam menetapkan judul yang akan dituangkan ke dalam karya seni patung. Melalui penciptaan karya seni patung ini diharapkan dapat menjawab masalah yang muncul di dalam masyarakat. Kemajemukan setiap bangsa akan membuat perbedaan-perbedaan di dalam masyarakat maka perlu adanya rasa sosial yang tinggi dalam bermasyarakat. Sehingga tidak adanya diskriminasi, kesenjangan sosial di tengah masyarakat, sebagai mana yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

dilakukan oleh koloni semut yang saling mendukung demi kelangsungan hidup koloninya.

Karya patung semut ini berbentuk karya simbolis dengan menggunakan bahan potongan besi dan menggunakan teknik sambung (las) atau welding, sehingga karya patung ini akan dirakit dan disusun membentuk anatomis semut.

B. Rumusan Penciptaan

Bagaimana menciptakan karya seni patung dengan menghadirkan karya yang menggunakan konsep simbol dengan menggunakan bahan potongan besi dan menggunakan teknik sambung las (welding) pada objek semut.

C. Tujuan Penciptaan

Tujuan penciptaan dalam laporan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk memenuhi salah satu persyaratan tugas akhir,
2. Untuk memvisualisasikan nilai-nilai yang ada pada semut,
3. Untuk menciptakan karya patung yang bertemakan semut,
4. Memberikan pemahaman terhadap penulis sebagai pencipta karya.

D. Manfaat Penciptaan

Manfaat penciptaan karya seni dalam proposal ini adalah :

1. Dapat dinikmati oleh pencipta karya seni dan masyarakat,
2. Dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa pengkajian untuk kedepannya tentang nilai-nilai sosial dan pelajaran terdapat dari perilaku semut.